BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.[43] Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan taylor menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistic (utuh).[44]

---

[43] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hal: 234.

[44]Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* (Yogyakarta:Ar-ruzz Media, 2011), hlm.22.

Metode penelitian kualitatif sering disebut "metode penelitian naturalist" karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Menurut sugiono metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Di dalam metode peneliltian, peneliti berfungsi sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (teknik gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.[45]

Tujuan penggunaan penelitian studi kasus adalah untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut terjadi. Penelitian studi kasus bukan sekedar menjawab pertanyaan penelitian tentang "apa" (what) obyek yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi adalah tentang "bagaimana" (how) dan "mengapa" (why).[46]

Langkah-langkah dalam penelitian studi kasus adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan kasus : dalam pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive) dan buka secara rambang. Kasus dapat dipilih oleh peneliti dengan menjadikan objek orang, lingkungan, program, proses, dan masyarakat atau unit sosial.
2. Pengumpulan data : terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih dipakai dalam penelitian studi kasus adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen

[45] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif Cet.III, (*Bandung : Alfabeta, 2007), hlm.1.
[46] Yin, Robert K, *Desain dan Metode,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.2

penelitian, dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan masalah dan lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara serentak.

3. Analisis data : setelah data terkumpul peneliti dapat memulai mengklarifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument)* dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.[47] Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh Pengelola BUMDes. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

[47] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

C. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sambitan Kecamatan Pakel, alasan pengambilan lokasi di desa Sambitan karena merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pakel yang sangat besar potensinya namun dengan potensi tersebut masih belum bisa memanfaatkannya. BUMDes desa Sambitan dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. BUMDes Sambitan merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang berada di bawah naungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, yang memiliki territorial meliputi Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya dan ini merupakan salah satu BUMDes yang berada di salah satu kecamatan di Tulungagung.
2. Diantara tugas dan tanggung jawab Pengurus dan Pengelola adalah pendampingan dalam rangka memanfaatkan sumberdaya potensi desa yang ada di sekitarnya.
3. Lokasi BUMDes Sambitan ini tidak terlalu jauh dan mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.

D. Waktu Penelitian

Penelitian skripsi yang berjudul “Peran Pendampingan Dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Penggerak Ekonomi Dalam Meningkatkan

Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sambitan Kecamatan Pakel" ini berlangsung antara Januari sampai April tahun 2019.

E. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[48] Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[49] Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak BUMDes di desa Sambitan.

   Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu:

   a. *Person,* merupakan informan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara
   b. *Place,* yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

[48] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1993), hlm.112

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods),* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 30

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dokumen.[50] Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang mendukung seperti administrasi Desa,data pengelola BUMDes, dan foto-foto kegiatan yang dapat mendukung data primer.

Menurut Arikunto agar penelitian kualitatif betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku subyek penelitian (informan). Data sekunder berupa dokumen-dokumen grafis(table, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.[51]

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang

[50] *Ibid.*, hlm. 308
[51] Arikunto S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 21.

digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.[52] Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

2. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

   Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[53] Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

   Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Peneliti menganalisis data- data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data

[52] Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

[53] Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 120

tertulis dari pihak lembaga. Data yang diperlukan antara lain profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada umumnya data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.[54] Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

   Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari internet, bertanya kepada rekan-rekan yang mengetahui informasi tentang Badan Usaha Milik Desa di desa Sambitan, dan datang langsung ke pengelola Badan Usaha Milik Desa di desa Sambitan.

2. Analisis Selama di Lapangan

   Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas tersebut adalah:

[54]Faisal. *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif (Buku Ajar Part 5*) dalamhttp://ichlmedutech.blogspot.com/2013/04/analisis-data-dalam-penelitian.html?m=1.diaksespada tanggal 16 Februari 2019

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam hal ini, karena data yang telah diperoleh sangat beragam, dalam proses reduksi data ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono dalam menyajikan data memiliki sistematis di antaranya setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.[55] Dalam menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 249

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara berikut untuk menguji keabsahan data yang diperoleh:

1. Uji Kredibilitas

   Artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakukan dengan cara:

   a. Memperpanjang masa pengamatan, yaitu memperpanjang waktu pengamatan agar mendapatkan data yang lebih terupgrade secara berkala. Tentunya akan menghasilkn data yang lebih valid.
   b. Pengamatan terus menerus. Melakukan pengamatan secara berkala, tidak hanya sekali waktu saja, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat
   c. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing.
   d. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
   e. Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh

peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.

f. *Member checking*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek.